

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha, maka dapat disimpulkan yaitu:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil perhitungan *Path Coefficient* variabel pengetahuan kewirausahaan, menghasilkan nilai *Original Sample* sebesar 0,452, *T-Statistic* sebesar $4,104 > 1,96$ dan nilai *P Values* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin tinggi keinginan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki rendah, maka minat untuk melakukan kegiatan wirausahaan akan rendah.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepribadian dengan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil perhitungan *Path Coefficient* variabel kepribadian, menghasilkan nilai *Original Sample* sebesar 0,439, *T-Statistic* sebesar $3,829 > 1,96$ dan nilai *P Values* $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa memiliki kepribadian yang

unggul, kuat dan tangguh tentu akan mendorong keberanian dalam dirinya untuk terjun ke dunia wirausaha. Semakin baik kepribadian seseorang untuk berwirausaha, maka semakin tinggi minat untuk melakukan kegiatan wirausaha. Kepribadian yang baik dan unggul cenderung meraih keberhasilan wirausaha, hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian dengan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil perhitungan yang didapat melalui hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar $172,848 > F_{tabel} 3,07$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan dan tingkat kepribadian yang dimiliki mahasiswa, akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha dan begitupun sebaliknya.

B. Implikasi

1) Implikasi Teoritis

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan referensi utama dalam penelitian terdahulu oleh (Suryaningsih & Agustin, 2020) dan (Hamsun et al., 2019). Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan, kepribadian mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan, dan juga pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian

secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan.

2) Implikasi Praktik

Pada penelitian ini, hasil variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) yang menunjukkan nilai tertinggi terdapat pada instrument PK1, PK4, PK5, PK6 dan PK7 yang memiliki total skor sebesar 2.743 dan persentase sebesar 33,8% dengan bunyi pernyataan: “saya memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan”, “saya mengetahui peran menjadi seorang wirausaha”, “saya mengetahui tanggung jawab seorang wirausaha”, “manajemen yang baik sangat diperlukan dalam menjalankan usaha”, dan “saya memiliki kemampuan manajerial yang berguna dalam berwirausaha”. Instrumen tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui pengetahuan dasar kewirausahaan. Kemudian nilai terendah terdapat pada instrumen PK9 dan PK10 dengan total skor 1.081 dengan persentase sebesar 33,3% dengan pernyataan berbunyi: “dalam menjalankan usaha dibutuhkan perencanaan yang matang” dan “saya memperhitungkan keuntungan dan kerugian dalam merencanakan usaha”. Persentase pada instrumen tersebut menunjukkan bahwa terdapat individu atau mahasiswa yang kurang perencanaan matang dalam menjalankan suatu usaha dan juga masih rendahnya mahasiswa yang memperhitungkan keuntungan dan kerugian dalam merencanakan usaha.

Selanjutnya, pada variabel Kepribadian (X2) yang menunjukkan hasil nilai tertinggi terdapat pada instrumen KP1, KP2, KP4, dan KP5 dengan total skor 2.177 dan persentase sebesar 25,2% yang pernyataannya berbunyi: “saya yakin akan menjadi seorang wirausaha yang sukses dimasa yang akan datang”, “saya mampu mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha”, saya memiliki sikap optimis dalam menjalankan suatu usaha” dan “saya tidak takut bersaing dengan wirausahawan lain”. Instrumen tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sifat percaya diri dalam melakukan kegiatan wirausaha. Sedangkan nilai terendah terdapat pada instrumen KP14 dengan total skor 542 dan persentase sebesar 25,1% yang pernyataannya berbunyi “seorang wirausahawan harus memiliki sifat tanggung jawab”. Persentase pada instrumen tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran individu atau mahasiswa dalam hal bertanggung jawab melakukan kegiatan wirausaha.

Kemudian untuk variabel Minat Berwirausaha (Y), nilai tertinggi terdapat pada instrumen MB1, MB2, MB13 dan MB14 dengan masing-masing total skor yaitu 1.069 dan persentase sebesar 25% yang pernyataannya berbunyi “saya tertarik dengan kegiatan pelatihan yang bertema kewirausahaan”, “saya tertarik untuk memulai suatu usaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha”, “dengan berwirausaha dapat melatih keberanian dalam diri saya”, dan “saya ikut serta dalam kegiatan kewirausahaan seperti pelatihan dan seminar bertema wirausaha”. Instrumen tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan

dan keterlibatan dalam dunia wirausaha sehingga dapat melatih keberanian dalam dirinya. Selanjutnya, variabel terendah terdapat pada instrumen MB10 dengan total skor 546 dan persentase sebesar 25,5% yang pernyataannya berbunyi “saya ingin berwirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan”.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya penelitian lanjutan. Peneliti mempunyai beberapa kesulitan atau kendala dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya yaitu:

- 1) Faktor yang mempengaruhi variabel minat berwirausaha tidak hanya pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian saja, banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha.
- 2) Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19, sehingga dirasa kurang efektif dan kurang memperdalam hasil penelitian karena peneliti tidak dapat berinteraksi langsung dengan seluruh elemen pada objek penelitian.
- 3) Hasil penelitian ini hanya berlaku pada mahasiswa S1 Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 dan tidak sepenuhnya dapat disamakan pada semua fakultas yang ada di Universitas Negeri Jakarta ataupun Universitas lain

yang dimana memiliki perbedaan karakteristik objek dan responden yang berbeda dari penelitian ini.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat Peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat yaitu:

- 1) Penelitian ini menggunakan Teknik analisis *Outer Model* dan *Inner Model* dengan menggunakan aplikasi pengolah data SmartPLS. Oleh karena itu, apabila peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa maka dapat menggunakan Teknik analisis yang lainnya untuk dapat membandingkan hasil penelitian dan dijadikan referensi. Misalkan, menggunakan aplikasi pengolah data seperti SPSS, amos, dan alat pengolah data lainnya.
- 2) Jika peneliti lainnya akan melakukan penelitian yang serupa, maka disarankan untuk menambah jumlah variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
- 3) Mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian yang lebih baik. Hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian lebih bervariasi dan dapat meningkatkan kualitas penelitian. Penggantian objek penelitian sangat disarankan karena karakteristik responden berbeda-beda, yang kemungkinan memiliki hasil penelitian yang lebih baik lagi.